

BAB II VISUALISASI KISAH NABI AYYUB A'LAHISALAM

II.1. Landasan Teori

II.1.1 Nabi Dalam Islam

(Martiani, 2010) menjelaskan kata nabi berakar dari kata *naba*, yang bermakna tempat yang tinggi. Nabi ialah manusia yang Allah Subhanahu Wa Ta'ala beri wahyu, namun tidak wajib untuk menyampaikan pada umatnya. (Al-Baidawi, 1944) menjelaskan bahwa nabi ialah seseorang yang diutus oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala untuk menetapkan atau meneruskan syariat rasul sebelumnya.

Dari hadist riwayat Ahmad no. 22288 dan hadist riwayat At-Thirmidzi menyatakan jumlah para nabi berjumlah 124.000 orang dan diantaranya terdapat 312 rasul. Namun dalam agama Islam nabi yang wajib diketahui adalah 25 nabi yang disebutkan dalam Al-Qur'an yaitu hanya 25 nabi yang di dalamnya terdapat rasul. Salah satu nabi dari ke 25 nabi yang wajib diketahui ialah nabi Ayyub A'laihisalam

II.1.2 Kisah Nabi Ayyub A'lahisalam

Nabi Ayyub A'lahisalam adalah putra dari Mush bin Zurah Al-Aish bin Ishak A'laihisalam dan riwayat lain adalah nabi Ayyub A'lahisalam adalah anak dari Mush bin Rawa'il dan al-Aish bin Ishaq bin Ya'qub. Nabi Ayyub A'lahisalam adalah seseorang yang memiliki banyak kekayaan dalam bentuk tanah yang luas, binatang ternak, lahan pertanian yang membentang di wilayah Hauran atau Syiriah dan utara Yordania. Dia juga memiliki perawakan yang tampan dan gagah. Disamping itu dia memiliki banyak anak dan anggota keluarga selain itu nabi Ayyub A'lahisalam adalah orang terkaya dan raja pada saat itu. Dengan semua yang dimiliki nabi Ayyub A'lahisalam dia tetap sering bersedekah dan selalu berdzikir mengagungkan nama Allah Subhanahu Wa Ta'ala tetap rendah hati dan tidak sombong. Namun pada saat

kejayaan tersebut iblis menantang Allah Subhanahu Wa Ta'ala untuk memberikan cobaan berupa menghancurkan kebun dan binatang ternak dan mengatakan niscaya nabi Ayyub A'lahisalam akan murtad.

Setelah itu datanglah badai di lain riwayat ada angin yang menghancurkan perkebunan dan membunuh seluruh binatang ternak nabi Ayyub A'lahisalam tanpa menyetuh perternakan dan perkebunan orang lain. Namun nabi Ayyub A'lahisalam tetap bersabar dan tetap taat beribadah dan memuliakan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Lalu iblis kembali menantang Allah Subhanahu Wa Ta'ala agar mengambil anak-anak nabi Ayyub A'lahisalam pasti dia akan murtad lalu Allah Subhanahu Wa Ta'ala membuktikan perkataan iblis. Saat istri nabi Ayyub A'lahisalam menyiapkan hidangan untuk anak-anaknya runtuhlah rumahnya dan menewaskan seluruh anaknya. Namun nabi Ayyub A'lahisalam tetap senantiasa bersabar dan tabah semakin taat dalam beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan senantiasa berdzikir. Iblis yang mulai kesal meminta kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala untuk menguji fisik nabi Ayyub A'lahisalam.

Kemudian fisiknya diuji dengan berbagai macam penyakit, seperti sakit seluruh tubuhnya, para ulama menyimpulkan penyakit kusta agar lebih mudah dijelaskan namun penyakit sebenarnya lebih berat karena tidak akan menimpa kaum sebelumnya dan setelahnya. Bahkan mengakibatkan rontok seluruh rambut nabi Ayyub A'lahisalam dan terkelupas kulitnya hingga menggantung. sehingga tidak ada satupun anggota tubuhnya yang sehat melainkan hati dan lidahnya yang selalu berdzikir kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dengan penderitaan itu dia tetap sabar dan tabah serta tetap selalu berdzikir kepada Allah pada siang dan malam hari, pagi dan sore hari.

Penyakit yang dideritanya itu berlangsung lama hingga nabi Ayyub A'lahisalam dikucilkan dan diusir dari kampungnya serta diputus dari interaksi banyak orang. Tidak ada seorang pun yang menaruh kasihan kecuali istrinya saja, yang selalu memberikan perhatian yang dalam, dan sang istri tidak melupakan serta tetap menghargai kebaikan dan kasih sayang Ayyub 'Alaihis Salam di masa-masa yang lalu.

Istrinya tidak henti-hentinya mengurus segala yang dibutuhkannya, termasuk membantunya buang hajat dan memenuhi semua keperluannya sehingga keadaan istrinya itu semakin lemah dan hartanya semakin menipis. Suatu saat istri nabi Ayyub A'lahisalam sampai bekerja pada orang lain untuk dapat memberi makan suaminya serta mengobatinya. Namun Nabi Ayyub A'lahisalam tetap sabar dan tabah dengan peristiwa yang menimpanya dan dengan hilangnya kekayaan dan anak dari sisinya, serta penderitaan yang bertubi-tubi setelah sebelumnya dia benar-benar merasakan kenikmatan dan kemuliaan.

Nabi Ayyub A'lahisalam menjalani ujian selama 18 tahun. Selama 18 tahun itu pula nabi Ayyub A'lahisalam tidak pernah mengeluh. Tidak pernah berkata “kenapa ya Allah” dan bahkan nabi Ayyub A'lahisalam tidak pernah berkata “yaa Allah keluarkan hamba dari cobaan ini” lain sebagainya. Nabi Ayyub A'lahisalam terus menikmati cobaan yang Allah Subhanahu Wa Ta'ala berikan terus bersabar dan berikhtian dengan berobat dan tetap beribadah. Dan hingga 18 tahun istrinya berkata “Ya nabi Allah anda sudah 18 tahun tidak berdakwah bagaimana jika minta kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala untuk menyembuhkan penyakitmu itu saja tak perlu minta yang lain tidak perlu anak maupun harta hanya minta agar kamu sembuh agar engkau bisa berdakwah lagi”. Lalu nabi Ayyub A'lahisalam menjawab “Wahai istriku, dulu berapa lama kita berada dalam kenikmatan? Istrinya menjawab 20 tahun, lalu nabi Ayyub A'lahisalam bertanya lagi sudah berapa lama sekarang diuji oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala istrinya menjawab 18 tahun. Dan nabi Ayyub A'lahisalam berkata aku masih malu meminta kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Setelah 20 tahun cobaan yang diterima nabi Ayyub A'lahisalam barulah meminta kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan bahasa yang sangat santun, “ Wahai Tuhanku Rabbi penciptaku, pemilikku, penyiap segala kebutuhanku, pemusnahku yang akan mematikan aku. Sungguh aku telah ditimpa sebuah penyakit dan engkau dzat yang maha penyayang.” Makna menurut para ahli tafsir, jika Allah Subhanahu Wa Ta'ala ingin menyembuhkan nabi Ayyub A'lahisalam itu hak nya Allah Subhanahu Wa Ta'ala namun jika Allah Subhanahu Wa Ta'ala tidak ingin menyembuhkannya maka tetap nabi Ayyub A'lahisalam menjalani

ujiannya. Hingga Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkata dalam Al-Qur'an "Kami temukan Ayyub itu sabar tidak penuh keluh kesah, ia sebaik-baik hamba" lalu ketika nabi Ayyub A'laihisalam berumur 70 tahun Allah Subhanahu Wa Ta'ala datangkan mata air di gua tempat nabi Ayyub A'laihisalam tinggal dan Allah Subhanahu Wa Ta'ala memerintahkan nabi Ayyub A'laihisalam menghentakan kakinya ke tanah, lalu mecuat air dari tanah dan Allah Subhana Wa Ta'ala berkata, "Inilah air yang sejuk untuk kau mandi dan minum." Dan tubuh nabi Ayyub A'laihisalam sembuh kembali kekar dan segar bahkan lebih segar dan kekar di banding 20 tahun yang lalu.

Setelah menyembuhkan Ayyub A'laihisalam, Allah Subhanahu Wa Ta'ala menurunkan hujan berupa belalang emas kepadanya. Lalu nabi Ayyub A'laihisalam mengambil sebagian darinya dengan tanganya dan menaruhnya pada bajunya. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkata kepada Ayyub: "Hai Ayyub, tidakkah engkau puas?" Dia menjawab: "Ya Rabbku, siapakah yang pernah kenyang dari rahmat-Mu." Allah Ta'ala juga mengembalikan keluarganya. Ada yang berpendapat, Allah Mukmin menghidupkan mereka secara keseluruhan. Dan, ada lagi yang berpendapat, Allah Mukmin memberikan ganti kepadanya ketika di dunia dan menyatukan mereka kembali bersamanya kelak di akhirat.

Dan Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkata dalam hadist Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam "Kami hilangkan kesusahan yang dideritanya dan Kami lenyapkan penderitaannya sebagai rahmat dari Kami sekaligus kasih sayang dan kebaikan Kami kepadanya. Yaitu, sebagai peringatan bagi orang yang mengalami cobaan, baik itu fisik, harta kekayaan, maupun anak keturunannya. Maka hendaklah dia menjadikan Nabi Ayyub 'Alaihis Salam sebagai suri teladan, karena beliau pernah diuji oleh Allah dengan cobaan yang lebih berat, lalu dia bersabar sehingga Allah menyembuhkannya kembali." Dan setelah itu, Nabi Ayyub sempat menjalani hidup selama tujuh puluh tahun di negeri Romawi dengan memeluk agama yang hanif yaitu agama yang disyiarkan oleh nabi Ibrahim A'laihisalam sebelum namanya berubah menjadi Islam. Adapun orang-orang yang setelahnya, mereka mengubah agama Ibrahim 'Alaihisalam (Katsir, 2011, h.540-h.548).

II.2.1 Pesan dari Kisah Nabi Ayyub

Pesan tauladan yang dapat didapat dari kisah nabi Ayyub A'lahisalam sangatlah banyak. Namun jika ditarik kesimpulan maka manusia diberkahi oleh harta dan keturunan yang banyak maka manusia itu harus bersedekah sebagai bukti rasa syukurnya kepada Allah Subhanahu Wa Taa'la dan jika manusia diberikan penyakit, kemiskinan, dan cobaan maka harus bersabar dalam menjalani kehidupannya sebagai ketaatan kepada Allah Subhanu Wa Ta'ala (Tausikal, 2017).

II.2. Objek Penelitian

Buku ilustrasi kisah para nabi adalah buku yang menceritakan kisah para nabi dan didukung oleh ilustrasi yang dapat dibayangkan oleh pembaca. Dalam kasus kisah nabi Ayyub A'lahisalam yang diriwayatkan oleh Ibnu Katsir memiliki banyak point-point penting yang belum tersampaikan pada masyarakat seperti jalur nasab, wilayah dakwah, tempat tinggal dan lain sebagainya. Nabi Ayyub A'lahisalam adalah salah satu nabi yang kisahnya di ceritakan dalam Al-Qur'an dan diceritakan juga oleh Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam lewat hadist-hadistnya. Nabi Ayyub A'lahisalam dikenal dengan kesabaran dan kisah tersebut dapat dilihat dalam buku ilustrasi kisah nabi Ayyub A'lahisalam yang tersebar dimasyarakat saat ini.

II.2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.

Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
M.Bani Mulyanto	Kisah Nabi Ayyub Dalam Al-Qur'an	Kisah nabi Ayyub A'lahisalam dalam Al-Qur'an berupa potongan kisah yang berpusat pada pujian Allah Subhanhu Wa Ta'ala kepada nabi Ayyub A'lahisalam. dan kisah dijelaskan lebih detail lewat hadist Rasulullah Shalallahu A'laihi Wassalam. Dan di uraikan lebih lengkap oleh para sahabat dan para tabiin.
Ika Tyas Andini	Pendidikan Nilai Kesabaran Dalam Kisah Nabi Ayyub Studi Terhadap Al-Qur'an Surat Shad ayat 41-44	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesabaran sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Ayub AS mengandung beberapa sikap yaitu sikap menghamba kepada Allah, Allah tempat bergantung, mengajarkan selalu berusaha, optimis dan menepati janji. Hikmah dari sifat sabar tersebut adalah agar manusia dapat mengenal Allah lebih dekat, tidak kufur dengan nikmat Allah, sifat sabar dapat membersihkan hati,sabar sebagai obat dan sikap sabar

		<p>juga mendapatkan pahala yang besar dari Allah. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka sifat sabar sangat penting karena sikap sabar merupakan pengokoh segala urusan di dunia dan mengajak manusia agar menanamkan kesabaran tersebut dalam pribadi masing-masing.</p>
--	--	---

II.3. Analisis

Buku ilustrasi kisah nabi yang beredar di masyarakat saat ini memiliki kekurangan yaitu mayoritas buku yang beredar tidak mencantumkan perawi kisah dan sumber buku dari kisah nabi yang menjadi objek. Kisah nabi yang dinukil mayoritas buku berlatar belakang cerita di negara Timur Tengah atau padang pasir. Sedikit yang menceritakan detail seperti asal muasal nabi yang menjadi objek yang menimbulkan kesan jika setiap nabi dalam Islam berasal dari negara timur tengah seperti Arab dan lain sebagainya. Lalu buku cerita menggunakan bahasa yang sulit dipahami oleh anak sehingga pesan tidak tersampaikan dengan maksimal pada anak.

II.3.1 Fenomena Permasalahan

Buku kisah nabi Ayyub A'lahisalam yang beredar di masyarakat hanya sedikit yang menuliskan pesan ketauladanan dari nabi Ayyub A'lahisalam. Disisi lain mayoritas buku ilustrasi kisah nabi Ayyub A'lahisalam didominasi oleh narasi dibandingkan ilustrasi, yang mengakibatkan kurangnya ketertarikan anak dalam memahami, dan mentauladani kisah nabi Ayyub A'lahisalam. Dengan adanya informasi mengenai pesan tauladan maka masyarakat khususnya anak akan lebih mudah dalam mengaplikasikan kisah nabi Ayyub A'lahisalam dalam kehidupan sehari-hari.

II.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui observasi buku cerita yang beredar di Indonesia, melalui kuisioner terhadap 50 anak yang berusia 8 hingga 10 tahun, melalui wawancara kepada beberapa toko buku di Bandung dan wawancara terhadap ahli buku.

Berikut hasil observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan informasi, peneliti melakukan pengamatan langsung kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilaksanakan (Ridwan, 2004 h.104). Dari observasi yang telah penulis lakukan mengenai buku ilustrasi, mengenai kisah nabi Ayyub A'lahisalam.

Wawancara adalah suatu kegiatan percakapan dengan tujuan mendapat informasi tertentu. Metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung untuk mendapatkan informasi secara lisan yang bertujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan dari objek penelitian (Lexy J. Moleong, 2006)

Dari hasil survey lapangan kepada ahli buku, toko buku, ilustrator, dan membagikan kuisioner terhadap anak maka dapat dilihat data sebagai berikut:

- Wawancara bersama Andi Yhuda selaku ahli buku anak. Yang dapat di tarik kesimpulan bahwa buku anak di bagi menjadi 2 bagian utama sesuai target umur. Umur 1-6 tahun berisikan 80% - 90% ilustrasi dan 20%-10% informasi sedangkan untuk anak berumur 7-12 tahun 50%-60% ilustrasi 50%-40% informasi. Detailnya ilustrasi beragam tergantung usia semakin besar usia maka semakin detail ilustrasi yang disajikan.
- Wawancara studi daya beli masyarakat di lapangan dengan narasumber Opik selaku supervisor Buku anak yang paling banyak digemari adalah kisah nabi di Indonesia khususnya di kota Bandung karena banyak nilai tauladan yang dapat disampaikan kepada anak. Dari bergagai penerbit dengan berabagai tema yang diangkat. Banyak gaya ilustrasi buku menambah ketertarikan anak dalam membaca buku. Dan untuk anak pada usia tertentu ada yang menyukai lebih banyak informasi ada juga yang lebih tertarik pada banyak ilustrasi. Hal

tersebut yang menyebabkan para penerbit terkadang menerbitkan banyak buku pada tema yang sama.

Wawancara dengan beberapa Ilustrator yang telah mencetak beberapa buku sebagai berikut:

- Yuliani W. Ningsih Narasumber menggunakan gaya pribadi yang terinspirasi dari buku berjudul ONIBI yang menjadi motivasi utama dari narasumber adalah untuk mengenalkan pahlawan yang tidak umum dikenal oleh anak-anak Indonesia dan jika buku ilustrasi dapat saling mendukung dengan multimedia maka buku ilustrasi akan menjadi lebih menarik



Gambar II.1 Buku Karya Yuliani W Ningsih H.O.S Tjokroaminoto

Sumber :

https://www.instagram.com/p/Bp4VCxjBUoh/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=1wj1bcgnjofsb

Sumber :

https://www.instagram.com/p/Bp4VCxjBUoh/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=1wj1bcgnjofsb

- Nabila membuat ilustrasi menggunakan gaya penggambaran yang terinspirasi dari ilustrator di intagram diantaranya Augus, Hezky Kuriawan Istiadi, dan Alvin Resqy. Dalam ilustrasi yang dibuatnya pertama narasumber melakukan riset dan menurut pemahaman pribadi dengan sumber data ketertarikan narasumber pada anak. Ilustrasi sederhana dan bebas adalah yang narasumber kedepankan dalam setiap ilustrasi yang dibuatnya. Dalam pemilihan warna yang cerah namun sedikit pudar dan dalam material pewarnaanya menggunakan gaya krayon. Dalam menentukan latar belakang dan latar depan narasumber memilih

menggunakan warna polos dalam latar belakang dan karakter utama untuk menjadi latar depan. Dan cenderung mengdepankan narasi dari pada ilustrasi. Dan menurut narasumber media ilustrasi digital bukanlah ancaman namun yang menjadi ancaman adalah game online.



Gambar II.2 Ilustrasi Karya Milatu Nabila

Sumber :

https://www.instagram.com/p/BrHUTOBhMM4/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=2ggfq9zfoumt

Sumber :

https://www.instagram.com/p/BrHUTOBhMM4/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=2ggfq9zfoumt

- Fithry Dyoniputri, narasumber memiliki menggunakan gaya visual semi realis termotivasi karena hobi yang suka menulis dan menggambar ilustrasi. Memiliki targer 8- 10 tahun. Memiliki banyak inspirasi namun tetap terpaku dengan gaya ilustrasi tersendiri. penempatan objek yang menjadi latar depan dan latar belakang adalah keputusan editor sedangkan narasumber hanya membuat ilustrasi berdasarkan apa yang editor ingin tampilkan.



Gambar II.3 Buku Ilustrasi Karya Fithry Dyoniputri

Sumber

:https://www.instagram.com/p/BrHUTOBhMM4/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=2ggfq9zfoumt

Sumber :

https://www.instagram.com/p/BrHUTOBhMM4/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=2ggfq9zfoumt

Dan hasil primer menggunakan kuisisioner menurut KBBI alat riset yang terdiri dari rangkaian pertanyaan tertulis yang bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang yang menjadi target. Taget yang dipilih oleh penulis adalah anak SD di SDN Tilil Bandung dengan jarak umur 7-10 tahun atau kelas 2-3 SD dengan jumlah kuisisioner terhadap 50 siswa.

Tabel II.2 Hasil Kuisisioner

no	a	b	c
1	45		5
2	3	33	14
3	46		4
4	6	22	22
5	11	26	14
6	48	2	



Gambar II.7 Kuisioner yang disebarakan pada Anak
Sumber :Dokumentasi Pribadi

- Sekunder
 - Buku
 - Kisah Shahih Para Nabi Karya Al Hafidz Ibnu Katsir
 - Qishashul Anbiya' karya Ibnu Katsir rahimahullah.
 - Nabi Ayyub karya Nurul Ikhsan
 - Nabi Ayyub A'lahisalam Karya Tim Divaro
 - The Great Prophet karya Tim Pustaka Lebah
 - Kamus Besar Bahasa Indonesia
 - Komunikasi Cinta
 - Jurnal
 - Fenomena Nabi Dan Kenabian Dalam Perspektif Al-Qur'an oleh Eni Zulaiha
 - Tren Gaya Visual Logo Dan Pengaruhnya Terhadap Keabadian Penggunaan oleh Kankan Kasmara
 - Memahami Identitas Hibrida Pada Komik Indonesia Konteporer Oleh Luthfi Fazar Rhidho

- Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Oleh Ayu Fitria
 - Metode Kisah Dalam Perspektif Al-Qur'an oleh Sehat Sulthoni Dalimunthe
 - Perancangan Buku interaktif jarimatika penjumlahan dan pengurangan sebagai alternative pembelajaran matematika untuk anak usia 5-7 tahun oleh Ainin Nurainin, Nurgrahardi Ramdhani
 - Belajar Sabar Dari nabi Ayyub A'lahisalam oleh Agung Sasongko
 - Jejak Dakwah Nabi Ayyub A'lahisalam oleh Agung Sasongko
- Karya Tulis
 - Kisah Nabi Ayyub A'lahisalam dalam Al_quraan oleh M. Bani Mulyanto
 - Priska Wijaya Perancangan Buku Ilustrasi Anak Berjudul Kerajaan Fantasi Indonesia Bertema Gotong Royong
 - Pendidikan Nilai Kesabaran Dalam Kisah Nabi Ayyub A'lahisalam Studi Terhadap Al- Qur'an Surat Shad Ayat 41-44
 - Situs Website
 - 21 Pelajaran dari Kisah nabi Ayyub A'lahisalam Sang Penyabar oleh Muhammad Abdul Tuasikal.

II.4. Resume

Dari beberapa buku ilustrasi yang telah dianalisa dapat disimpulkan bahwa buku ilustrasi kisah nabi yang beredar di masyarakat yang memiliki ragam visualisasi. Namun berdasarkan hasil analisa dapat dilihat bahwa ragam gaya visual dalam kategori semi realis. Hal tersebut dikarenakan minat anak khususnya di kota Bandung sangat tinggi terhadap gaya visual semi realis. Meskipun gaya visual sesuai dengan keinginan anak, namun buku ilustrasi kisah nabi yang beredar di masyarakat sedikit sekali yang menerapkan kaidah dalam menyampaikan informasi untuk anak. Anak diberi banyak informasi namun tidak dipertimbangkan gaya penyampaian pesan untuk anak. Dan sosok nabi yang menjadi subjek dalam buku

ilustrasi digambarkan dengan 2 tipe yaitu digambarkan dengan simbol bercahaya atau wujud manusia.

Anak dengan umur 8-10 tahun sudah dapat menerima banyak informasi namun penggunaan gaya penyampaian harus diperhatikan harus sederhana dan mudah dipahami. Didukung dengan visual yang mulai mendetail dapat mendukung daya imajinasi sehingga pesan lebih mudah disampaikan. Banyaknya penerbit yang menerbitkan dan ilustrator yang memiliki ragam gaya visual namun tidak adanya perbaharuan dalam menyajikan buku ilustrasi kisah nabi.

Pentingnya informasi mengenai perawi kisah dan sumber kisah pada mayoritas buku ilustrasi kisah nabi tidak mencantumkannya sehingga kurangnya informasi untuk orang tua dalam mencari sumber perawi dan buku yang dijadikan patokan kisah yang disampaikan. Dalam kasus kisah nabi Ayyub A'lahisalam tetap sama dalam gaya penyampaian digambarkan sosok demawan dan penyabar dengan gaya penyampaian terpatok pada kisah dan tidak dikaitkan dengan masa sekarang. Supaya anak pun dapat mengambil sifat tauladan nabi dengan lebih mudah.

II.5. Solusi Perancangan

Solusi perancangan dengan membuat sesuai dengan teori buku anak berdasarkan hasil wawancara, dan kaidah /strategi komunikasi visual dengan pengembangan kisah nabi Ayyub A'lahisalam berdasarkan pada perawi Ibnu Katsir sehingga masyarakat khususnya anak-anak dapat dengan mudah meniru ketauladanan kisah nabi Ayyub A'lahisalam.